

IV. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Tasikmalaya berada sekitar 360 km sebelah Tenggara Jakarta dengan ibukota Singapura. Kabupaten Tasikmalaya secara geografis terletak di antara 7°02'29'' dan 7°49'08'' Lintang Selatan serta 107°54'10'' dan 108°25'42'' Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis, di Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia sementara di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Garut dan di sebelah Timur berbatasan Kabupaten Ciamis.

Luas tanah Kabupaten Tasikmalaya setelah pemekaran dengan Kota Tasikmalaya adalah sebesar 270.882 hektar dimana 245.412 hektar dipergunakan sebagai lahan pertanian dan 25.470 hektar merupakan lahan bukan pertanian. Secara administratif Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari 39 Kecamatan dan 351 desa. Adapun peta wilayah Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat dalam gambar 2.

Wilayah Kabupaten Tasikmalaya memiliki ketinggian berkisar antara 0-2.500 meter di atas permukaan laut (dpl). Sebagian besar bentuk wilayah adalah bergelombang sampai berbukit, kecuali di kecamatan-kecamatan bagian Utara yang berbukit sampai bergunung.

Kondisi kemiringan lereng berturut-turut yaitu: Sangat Curam (> 40%) sebesar 33,39% dari luas Kabupaten Tasikmalaya, Agak Curam (15% - 25%) sebesar 24,54%, Curam (25-40%) sebesar 20,54%, Landai (8-15%) sebesar 14,36%, dan Datar (0%-8%) sebesar 7,17% dari luas Kabupaten Tasikmalaya.

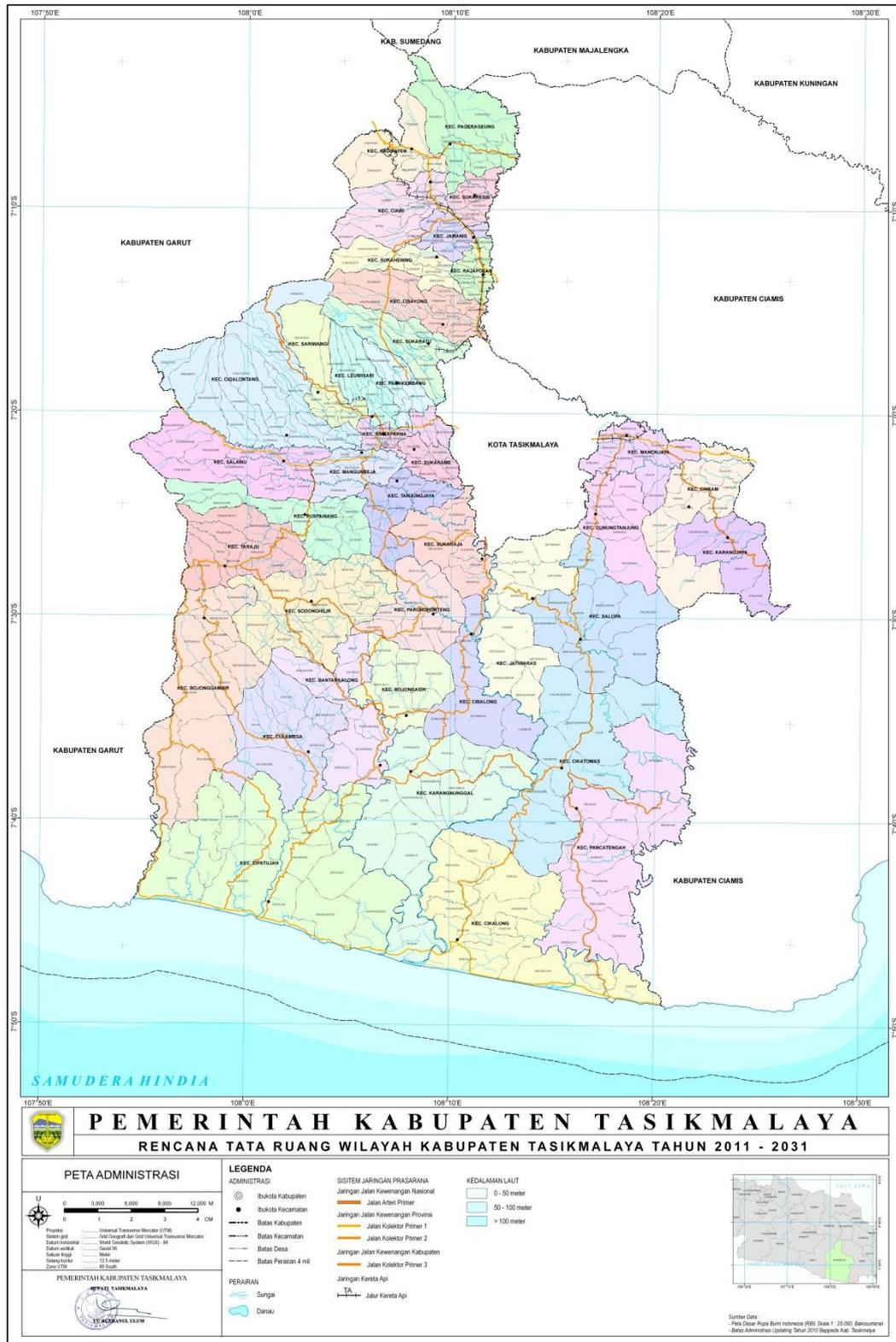
Sebagian besar bentang alam Kabupaten Tasikmalaya didominasi oleh bentuk permukaan bumi yang agak curam sampai dengan curam, yaitu sebesar 78,47%. Kondisi ini kurang menguntungkan untuk pengembangan prasarana dan sarana wilayah. Kemiringan lahan yang menunjang untuk pengembangan permukiman hanya sebesar 21,53% dari total luas kabupaten, luasan tersebut umumnya terdistribusi di sekitar kota-kota kecamatan.

Kabupaten Tasikmalaya pada umumnya bersifat tropis. temperatur pada daerah dataran rendah adalah 34°C dengan kelembaban 50%. Sedangkan pada daerah dataran tinggi mempunyai temperatur 18°-22°C dengan kelembaban berkisar antara 61%-73% (BPS, 2015).

Data Curah hujan menunjukkan bahwa rata-rata jumlah curah hujan per tahun 3341 mm. Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret, dengan musim hujan terjadi antara bulan Oktober dan Mei sementara musim kemarau terjadi antara bulan Juni sampai dengan September (BPS, 2015).

B. Kondisi Demografi

Jumlah Penduduk Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2014 tercatat sebanyak 1.720.124 orang dengan luas wilayah sekitar 2.708,82 km², maka rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Tasikmalaya per kilometer persegi adalah sebanyak 635 jiwa penduduk. Dari jumlah penduduk sebanyak 1.720.124 orang terdiri dari 853.812 orang penduduk laki-laki dan 866.312 orang penduduk perempuan, hal ini yang menyebabkan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) berada dibawah angka 100 yaitu sebesar 98,56%. Mayoritas penduduk di Kabupaten Tasikmalaya memeluk agama Islam yaitu sebanyak 99,98 % (BPS, 2015).



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Tasikmalaya

Sumber : Bappeda Kabupaten Tasikmalaya,2016

C. Kondisi Pertanian

Cakupan komoditas pengelolaan budidaya tanaman pangan, terdiri tanaman padi, tanaman jagung, tanaman kedelai, tanaman kacang tanah, tanaman kacang hijau, tanaman ubi jalar dan tanaman ubi kayu. Komoditas yang tercakup dalam sub sektor tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman obat-obatan. Komoditi tanaman sayuran yang berproduksi pada Tahun 2014 adalah komoditi bawang daun, kentang, kol/kubis, petsai/sawi, cabe merah, cabe rawit, tomat, terung, buncis, mentimun, kangkung, bayam, kacang merah, kacang panjang, labu siam dan jamur. Sementara untuk komoditi tanaman buah-buahan yang menghasilkan pada Tahun 2014 adalah komoditi alpukat, belimbing, dukuh, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka, nanas, rambutan, sawo, sirsak, sukun, pisang, salak, melinjo, pepaya dan markisa. Komoditi tanaman obat-obatan yang tercantum di sini adalah komoditi : jahe, laos, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, kejobeling, dringo, kapolaga, temukunci, mengkudu, sambiloto, mahkota dewa dan lidah buaya.

Di Kabupaten Tasikmalaya terdapat 1.946 Kelompok Tani yang bergabung pada 326 Gapoktan, kelompok tani yang lainnya ialah 240 Kelompok Tani Peternak Sapi Potong, 48 Kelompok Tani Peternak Sapi Perah, 50 Kelompok Tani Peternak Kambing, 317 Kelompok Tani Peternak Domba, 75 Kelompok Tani Peternak Itik, 4 Kelompok Tani Peternak Kelinci, 7 Kelompok Tani Peternak Ayam Buras, 176 Kelompok Tani Pembudidaya Ikan dan 34 Kelompok Tani

Penangkapan Ikan. Sedangkan untuk Kelompok Tani yang tergabung dalam Kelompok Tani Perkebunan dan Kehutanan sebanyak 6.716 kelompok dengan jumlah Gapoktan sebanyak 244 Gapoktan.

D. Kondisi Hidrologi

Pada tahun 2016, luas lahan sawah irigasi di Kabupaten Tasikmalaya adalah 34.984 hektar, semetara 16.196 hektar lainnya masih menggunakan sistem tadah hujan (Lampiran Laporan Penggunaan Lahan).

Potensi sumberdaya air yang ada di Kabupaten Tasikmalaya dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu air permukaan dan air tanah. Air permukaan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya ini terdiri dari wilayah sungai, situ, dan jaringan irigasi. Sedangkan air tanah yang ada berupa mata air.

Sumber daya air yang terdapat di Kabupaten Tasikmalaya salah satunya berupa wilayah sungai, baik itu wilayah sungai lintas provinsi maupun wilayah sungai lintas kabupaten. Wilayah sungai lintas provinsi di daerah ini adalah Wilayah Sungai Citanduy dengan sungai-sungainya meliputi Sungai Citanduy, Sungai Cibeureum, Sungai Cimeneng, Sungai Kadalmeteng, Sungai Ciputra Pinggan, Sungai Sapuregel, Sungai Kawungaten, Sungai Cikonde, Sungai Cikembulan, dan Sungai Cihaur. Sedangkan wilayah sungai lintas kabupaten yang ada di Kabupaten Tasikmalaya adalah Wilayah Sungai Ciwulan dengan sungai – sungainya antara lain meliputi: Sungai Ciwulan, Sungai Cilaki, Sungai Cidadap, Sungai Cipatujah, Sungai Ciawi, Sungai Cimerak, Sungai Cikaso, Sungai Cimari, dan Sungai Cilayu.

Situ merupakan sumberdaya air permukaan yang penting bagi kehidupan manusia. Ketersediaan air situ sangat tergantung dengan kondisi lingkungannya terutama yang berada pada DTA situ. Situ yang ada di Kabupaten Tasikmalaya ini dimanfaatkan bagi kegiatan pertanian dan juga pariwisata, adapun situ yang dimaksudkan adalah sebagai berikut Situ Cilambu di Kecamatan Taraju, Situ Cilangla di Kecamatan Bojonggambir, Situ Labuan Bulan/Datar di Kecamatan Cipatujah, Situ Balangendong di Kecamatan Sodonghilir, Situ Sangiang di Kecamatan Tanjungjaya, Situ Citilu berada di Kecamatan Taraju, Situ Denuh di Kecamatan Culamega, Situ Coblok di Kecamatan Salopa, dan Situ Kawah Galunggung di Kecamatan Sukaratu.

Jaringan irigasi di Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu jaringan irigasi yang merupakan kewenangan nasional, jaringan irigasi kewenangan provinsi, dan jaringan irigasi kewenangan kabupaten. Jaringan irigasi dengan kewenangan nasional terdapat 2 (dua) unit yaitu Daerah Irigasi Cikunten 1 dan Daerah Irigasi Cikunten 2. Jaringan irigasi yang merupakan kewenangan provinsi sebanyak 7 (tujuh) unit meliputi Daerah Irigasi Padawaras, Daerah Irigasi Ciramajaya, Daerah Irigasi Biuk, Daerah Irigasi Cikunir, Daerah Irigasi Cigede, Daerah Irigasi Cikaengan, dan Daerah Irigasi Cibantaran

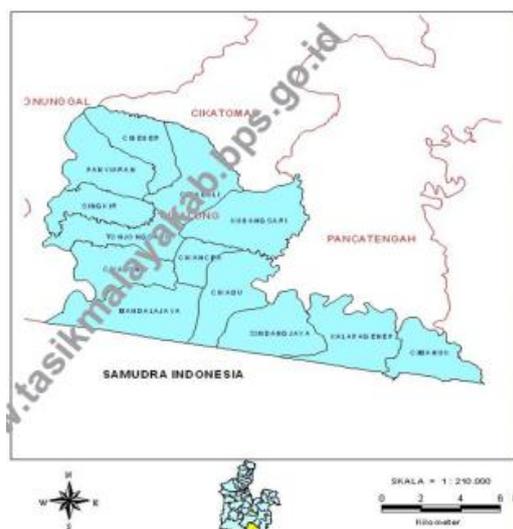
Sumber air tanah yang ada di Kabupaten Tasikmalaya adalah mata air yang dimanfaatkan sebagai air baku untuk air minum dengan lokasi menyebar di kecamatan – kecamatan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya berada pada 10 titik yaitu di Kecamatan Sukaratu, Kecamatan Leuwisari, Kecamatan

Cibalong, Kecamatan Salawu, Kecamatan Sodonghilir, Kecamatan Pancatengah, Kecamatan Cikalong, Kecamatan Cipatujah, Kecamatan Karangnunggal, dan Kecamatan Bantarkalong.

E. Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Cikalong

Kecamatan Cikalong merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah administratif Kabupaten Tasikmalaya yang terbagi menjadi 13 desa. Ketinggian rata-rata permukaan tanah Kecamatan Cikaong adalah 25 meter dari permukaan air laut. Batas wilayah meliputi beberapa daerah diantaranya sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Cikatomas dan Kecamatan Pancatengah, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ciamis, sementara sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesai dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Karangnunggal.



Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Cikalong
Sumber : BPS, 2016

Luas wilayah Kecamatan Cikalong sebesar 13.629 hektar, dari luas wilayah tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu lahan sawah 2451 hektar, lahan pertanian bukan sawah seluas 8065.2 hektar dan lahan bukan lahan pertanian seluas 2422.5 hektar. Lahan sawah di Kecamatan Cikalong sebagian besar merupakan sawah tadah hujan, sementara lahan pertanian bukan sawah sebagian besar ditanami tanam perkebunan berupa kelapa, tanamaan kehutanan dan tanaman buah buahan.

Lokasi penelitian dipilih dari 82 kelompok tani yang tersebar di 13 desa dengan pertimbangan luas lahan tadah hujan paling besar. Desa dengan luas areal sawah tadah hujan terbesar di Kecamatan Cikalong adalah Desa Cikalong yang memiliki 284 hektar yang dikelola oleh 9 kelompok tani. Kelompok tani yang memiliki luas sawah tadah hujan terluas di Desa Cikalong adalah Kelompok Tani Mekarsari III yang berada di Dusun Cikalong. Lokasi sampel penelitian untuk kecamatan Cikalong dilakukan di Dusun Cikalong Desa Cikalong Kecamatan Cikalong.

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Cikalong secara umum berupa sawah dan dataran yang berada pada ketinggian antara 30 – 80 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 25°C sampai dengan 30°C (Desa Cikalong, 2016). Berdasarkan peta jenis tanah (Bappeda,2016) tanah di Desa Cikalong berjenis Aluvial.

2. Kecamatan Cipatujah

Wilayah Cipatujah adalah salah satu Kecamatan terluas yang berada di Kabupaten Tasikmalaya dengan luas wilayah 23.265,8 hektar. Batas wilayah

secara administratif sebelah Utara yaitu Kecamatan Bojonggambir, Culamega, dan Bantarkalong, batas sebelah Timur yaitu Kecamatan Karangnunggal, sedangkan sebelah Selatan bebatasan dengan Samudera Indonesia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Garut. Secara geografis, wilayah Kecamatan Cipatujah tidak hanya daerah pesisir pantai, tetapi ada beberapa desa yang wilayahnya berupa dataran, lereng maupun pegunungan. Rata-rata letak wilayah desaada yang berada di ketinggian 5 meter hingga 900 meter di atas permukaan laut. Sehingga apabila dilihat dari segi sumber daya yang dihasilkan, maupun dari jenis mata pencaharian penduduknya pun beraneka ragam.

Kecamatan Cipatujah beriklim panas (22°C), kecuali desa Sukahurip yang memiliki iklim sedang, dengan suhu antara 22°C – $17,1^{\circ}\text{C}$, hal ini karena desa ini ini memiliki ketinggian 975 meter diatas permukaan laut.

Secara administratif, wilayah Kecamatan Cipatujah terbagi menadi 15 desa dengan luas sawah tadah hujan 1127 hektar. Wilayah desa yang memiliki lahan sawah tadah hujan terluas yaitu desa Kertasari seluas 319 hektar.

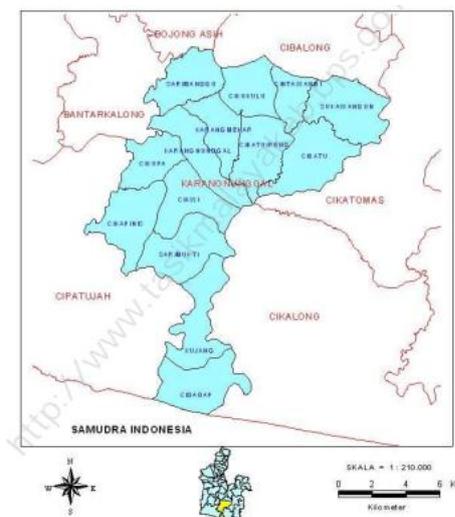


Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Cipatujah
Sumber : BPS, 2016

Dari tujuh kelompok tani yang ada di Desa Kertasari dipilih satu kelompok tani yang memiliki lahan tadah hujan terluas yaitu Kelompok tani Sirna Galih yang memilikilahan tadah hujan seluas 77 hektar. Kelompok tani Sirna Galih berada di Dusun Sirna Galih Desa Kertasari Kecamatan Cipatujah. Rata-rata Desa Kertasari berada pada ketinggian 135 mdpl dengan kondisi topografi dataran hingga berbukit. Jenias tanah yang ada di desa kertasari yaitu Brown Forest dan sebagian Podosol Merah Kuning.

3. Kecamatan Karangnunggal

Kecamatan Karangnunggal secara geografis terletak di sebelah selatan Kabupaten Tasikmalaya, dengan batas wilayah sebelah Utara yaitu Kecamatan Cibalong, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cikatomas dan Kecamatan Cikalong, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, Kecamatan Cipatujah dan Kecamatan Bantarkalong, sementara sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Culamega dan Bojongasih. Luas wilayah Kecamatan Karangnunggal adalah 14.514 hektar, dengan topografi dataran hingga berbukit dan ketinggian rata-rata dari permukaan air laut 494,5 mdpl.



Gambar 4. Peta Administrasi Kecamatan Karangnunggal
Sumber : BPS, 2016

Luas Lahan sawah tadah hujan di kecamatan karangnunggal tahun 2016 adalah 1314 hektar yang secara administratif terbagi dalam 14 desa. Desa Ciawi merupakan desa yang memiliki lahantadah hujan terluas diantara 14 desa yang ada di Kecamatan Karangnunggal. Luas lahan sawah tadah hujan di Desa Ciawi yaitu 163 hektar. Dari 6 kelompok tani yang ada di Desa Ciawi, Kelompok tani Mekar Bakti merupakan kelpmok tani yang memiliki lahan tadah hujan terluas yaitu 33 hektar. Kelompok tani Mekar Bakti berada di Dusun Cikanra Desa Ciawi Kecamatan Karangnunggal.

Desa Ciawi berada di $7^{\circ}37'844''$ LS dan $108^{\circ}07'973''$ BT dengan ketinggian kurang lebih 266,3 mdpl. Topografi Desa Ciawi berbukit dengan kemiringan antara 0-40%. Jenis tanah di Desa Ciawi sebagian besar yaitu Brown Forest sementara di bagian timur yang berbatasan dengan Kecamatan Ciakong merupakan Tanah aluvial.

